Jurnal Kalacakra
Volume 05, Nomor 01, 2024, pp: 1~ 8
ISSN: p-ISSN; 2723-7389 e-ISSN: 2723-7397
e-mail: jurnalkalacakra@untidar.ac.id, website: https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/kalacakra/index

SEJARAH KONTROVERSIAL PASCA KEMERDEKAAN DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA CALON GURU SEJARAH UNNES

Robby Fajar Fitrianto [1a)]
[1]Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
e-mail: [a)]fajarrobby055@students.unnes.ac.id

Received: 15 November 2923 *Revised: 12 Januari 2024* *Accepted: 12 Januari 2024*

ABSTRAK

Sejarah kontroversial menjadi isu hangat dalam pembelajaran sejarah di tingkat satuan sekolah menengah maupun perguruan tinggi. Narasi akan sejarah kontroversial juga merupakan isu hangat yang masih dikaji oleh para sejarawan dan peneliti hingga saat ini. Sebagai seorang mahasiswa calon guru sejarah, sudah sepatutunya untuk bisa memahami akan sejarah kontroversial. Perspektif mahasiswa akan narasi sejarah sendiri tentu menjadi fokus yang menarik untuk dikaji, hal ini diperlukan guna melihat bagaimana narasi sejarah yang ada dibangun dalam pemikiran mahasiswa calon guru sejarah. Dalam menilai perspektif mahasiswa calon guru sejarah sendiri dilakukan penelitian dengan desain kulaitatif dengan metode pengumpulan data wawancara dan studi pustaka Berdasarkan hasil penelitian sendiri nampak bahwasanya sejarah kontroversial sendiri mendapat perhatian khusus dikalangan mahasiswa calon pendidikan sejarah. Hal ini ditujukan dengan pemahaman mereka akan konsep sejarah kontroversial itu sendiri serta urgensi yang ada dalam pembelajaran sejarah kontroversial. Urgensi akan pembelajaran sejarah kontroversial yang ada tentunya harus diimbangi dengan upaya untuk menghadirkan pembelajaran sejarah kontroversial di kelas. Pada akhirnya peran guru begitu sangat besar dalam mengemas pembelajaran sejarah kontroversial yang ada, agar para siswa mampu memahami akan aspek-aspek dan konsep kontroversial dalam narasi-narasi kesejarahan yang ada di Indonesia.

Kata Kunci: Sejarah Kontroversial, Perspektif Mahasiswa, Pembelajaran sejarah.

ABSTRACT

Controversial history has become a hot issue in history learning at the secondary and tertiary school unit levels. The narrative of controversial history is also a hot issue that is still being studied by historians and researchers today. As a history teacher candidate student, it is only fitting to be able to understand controversial history. Student perspectives on historical narratives themselves are certainly an interesting focus to study, this is necessary in order to see how existing historical narratives are constructed in the minds of prospective history teacher students. In assessing the perspectives of student history teacher candidates themselves, research was carried out using a qualitative design using interview data collection methods and literature study. Based on the results of their own research it appears that controversial history itself receives special attention among prospective students of history education. This is aimed at their understanding of the concept of controversial history itself and the urgency that exists in learning controversial history. The urgency of existing controversial history lessons must be balanced with efforts to present controversial history lessons in class. In the end, the teacher's role is very large in packaging the existing controversial history lessons, so that students are able to understand controversial aspects and concepts in historical narratives in Indonesia.

Keywords: Controversial History, Student Perspective, Learning History

PENDAHULUAN

Isu kontroversial atau lebih dikenal dengan Sejarah Kontroversial selalu menjadi perbincangan hangat dikalangan peneliti dan bahkan dalam lingkup guru sekalipun. Tidak terhitung seberapa banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai sejarah

kontroversial ini, termasuk tentang bagaimana pembelajaran sejarah kontroversial ini dikemas dengan berbagai model ataupun srategi pembelajaran. Sejarah Kontroversial sendiri dapat dipahami sebagai beragam penjelasan atau versi dalam menjelaskan atau menarasikan sebuah peristiwa sejarah (Ahmad, 2016). Secara lebih lanjut Tsabit Azinar Ahmad memaparkan bahwa akar dari sejarah kontroversial adanya perbedaan pendapat atau perspektif yang menjelaskan akan peristiwa di masa lampau. Efek yang ditimbulkan dari perbedaan tersebut adalah memunculkan kecenderungan akan pertentangan di pihak-pihak yang memiliki kepentingan.

Begitu peliknya sejarah kontroversial sendiri berujung pada komplektisitas pembelajaran sejarah kotroversial. Pembelajaran sejarah kontroversial ini menjadi salah satu batu penghalang bagi guru sejarah karena mau tidak mau guru harus bisa memaparkan dan memahamkan muridnya akan peristiwa sejarah yang ada dalam berbagai perspektif. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa sejarah kontroversial cenderung akan pertentangan, hal ini menjadi tantangan lain yang harus diemban guru dalam memaparkan materi pembelajaran sejarah. Mengutip dari jurnal yang ditulis oleh Widiadi (2013), dijelaskan bahwa pembelajaran sejarah kontrroversial harus mampu dikemas secara menarik dan menyenangkan sekaligus tanpa menyulut emosi siswa, serta guru harus bisa mengatasi inferiorisasi yang mungkin menjangkiti peserta didik ataupun wali murid siswa dalam pembelajaran sejarah kontroversial. Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran sejarah kontroversial hingga saat ini masih menjadi problematika para guru sejarah.

Melihat fenomena yang ada perlu adanya pemahaman akan dasar dan konsep akan berbagai peristiwa sejarah kontroversial yang ada. Penulis berpendapat bahwa berbagai modul dan strategi pembelajaran sejarah kontroversial tidak akan memberikan dampak apabila tidak ada pemahaman yang mendasar dari diri guru sejarah itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmad (2013) yang menjelaskan bahwa kelemahan dalam pembelajaran sejarah kontroversial bersumber pada lemahnya interpretasi para guru sejarah dalam pembelajaran sejarah kontroversial. Hal ini disebabkan karena minimnya sumber terpercaya sehingga pada akhirnya sejarah kontroversial yang ada tidak terkesplorasi secara maksimal sehingga pemahaman guru akan materi tersebut minim.

Berdasar pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sosok mahasiswa pendidikan sejarah yang notabene merupakan calon guru sejarah menjadi pemegang kunci utama dalam tercapainya pemahaman akan pembelajaran sejarah kontroversial itu sendiri. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa materi sejarah kontroversial sendiri sangat terikat dalam pembelajaran sejarah tak terkecuali pada pembelajaran dilingkup perguruan tinggi. Sejarah Kontroversial menjadi pembelajaran pokok yang diajarkan baik pada prodi pendidikan sejarah ataupun ilmu sejarah Universitas Negeri Semarang. Secara lebih lanjut pembelajaran mengenai sejarah kontroversial di prodi pendidikan sejarah tidak hanya berfokus pada penguatan materi saja. Secara lebih lanjut pembelajaran sejarah kontroversial yang diajarkan bertujuan untuk membangun pemahaman dasar kependidikan yang nantinya dapat ditransmisikan kepada peserta didik.

Penelitian akan perspektif mahasiswa sejarah akan Sejarah Kontroversial sendiri pernah diungkap oleh penelitian yang dilakukan oleh Sahara (2021) dengan subjek penelitiannya merupakan mahasiswa pendidika sejarah FKIP UNTAN. Dalam penelitian tersebut didapati hasil bahwa pemahaman mahasiswa cenderung baik dalam mengidentifikasi materi sejarah kontroversial, proses pembelajaran dengan pendekatan kontruktivis dinilai memberikan dampak positif dalam pemahaman mahasiswa, serta adanya manfaat yang dirasakan mahasiswa dalam mempelajari pembelajaran sejarah kontroversial. Namun dalam penelitian

tersebut tidak dipaparkan mengenai bagaimana perspektif mahasiswa sebagai seorang calon guru sejarah akan sejarah kontroversial.

Beranjak dari latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk mengetahui bagaimana perspektif mahasiswa pendidikan sejarah UNNES akan Sejarah Kontroversial pasca kemerdekaan sebagai calon guru sejarah. Perpsektif yang dimaksudkan oleh peneliti sendiri berisikan mengenai pandangan mahasiswa akan sejarah kontroversial, pemahaman mahasiswa akan sejarah kontroversial pasca kemerdekaan, urgensi dan upaya yang dikembangkan oleh mahasiswa calon guru sejarah dalam mengemas pembelajaran sejarah kontroversial. Secara lebih lanjut penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara deskriptif mengenai bagaimana mahasiswa sejarah sebagai seorang calon guru sejarah melihat sejarah kontroversial, khususnya pasca kemerdekaan, di dalam pembelajaran sejarah.

METODE PENELITIAN

Dalam mengkaji lebih dalam akan fenomena tersebut, peneliti menggunakan penelitian dengan corak kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan sebagai upaya dalam mencari makna, pengertian konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fokus, fenomena ataupun multimetode. Penelitian ini bercorak alami dan holistik serta mengutamakan kualitas dengan menerapkan beberapa cara yang disajikan secara naratif (Sidiq et al., 2019).

Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur dimana dalam buku yang ditulis oleh Hadi (2019) dijelaskan bahwa ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan yang terbuka namun terdapat batasan tema dan alur pembicaraan yang ada, fleksibel namun terkontrol, terdapat pedomaan yang menjadi patokan dalam urutan waktu dalam mengajukan pertanyaan dalam wawancara, dan ciri yang terakhir adalah bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang terjadi secara rinci. Selain wawancara penulis juga menggunakan teknik studi pustaka dalam menghimpun sumber yang ada. Sumber yang dipakai oleh penulis sendiri adalah sumber yang berasal dari jurnal buku yang sesuai dengan tema yang diambil penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Sejarah Unnes akan konsep Sejarah Kontroversial

Perspektif mahasiswa pendidikan sejarah unnes akan peristiwa sejarah kontroversial memiliki karakteristik yang sama. Berdasarkan hasil wawancara, sejarah kontroversial dijelaskan sebagai peritiwa yang memiliki versi-versi lain yang didasari oleh perbedaan pendapat atau perspektif penulisnya. Perbedaan pendapat/ perspektif dalam penulisan sejarah kontroversial dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mana salah satunya adalah kurangnya sumber ataupun beragamnya versi dari sumber sejarah. Jika ditelaah maka penjabaran mahasiswa pendidikan sejarah UNNES akan sejarah kontroversial itu sendiri sudah sesuai akan konsep yang ada. Mengutip dari Ahmad (2016) dijelaskan bahwasanya sejarah kontroversial adalah narasi atau penjabaran sebuah peristiwa sejarah yang didalamnya berisikan berbagai macam penjabaran/versi yang disebabkan oleh perbedaan insight atau perspektif dari sejarawan dalam melihat peristiwa sejarah tersebut.

Mata kuliah sejarah kontroversial memanglah bukan mata kuliah yang secara khusus dipaparkan dalam satu mata kuliah di Prodi Pendidikan Sejarah UNNES. Berdasarkan hasil literatur yang dilakukan oleh peneliti, dalam lembaran kurikulum program studi tidak ada mata kuliah khusus teruntuk mata kuliah sejarah kontroversial. Materi dan pembahasan sejarah kontroversial sendiri seakan melebur dan melekat dalam setiap mata kuliah kesejarahan lain. Namun, meskipun demikian berdasarkan hasil wawancara yang

dilakukan oleh peneliti narasumber menyatakan bahwasanya dalam mata kuliah Historiografi Sejarah terdapat sub bab pembahasan yang secara khusus memberikan pemahaman akan sejarah kontroversial itu sendiri. Mengutip dari Widiadi (2013) dijelaskan bahwasanya sejarah kontroversial hadir dikarenakan adanya perbedaan persepsi sejarawan dalam menuliskan peristiwa sejarah berdasarkan sumber atau bukti yang dia gunakan. Sedangkan menurut Kamarga (2017) sejarah kontroversial hadir karena adanya pengaruh dari bias pribadi atau tujuan dari penulis dalam memaparkan sebuah narasi sejarah. Menarik dari kutipan tersebut maka didapati bahwasanya sejarah kontroversial hadir dikarenakan adanya penulisan sejarah yang dipengaruhi oleh beberapa faktor lain sehingga menyebabkan terjadinya kontroversi didalamnya. Maka wajar bilamana sejarah kontroversial sendiri melebur kedalam sub bab pembahasan dalam mata kuliah historiografi sejarah.

Seperti yang dipaparkan sebelumnya, materi sejarah kontroversial sendiri merupakan salah satu sub bab dari mata kuliah Historiografi. Materi akan sejarah kontroversial sendiri dirasa masih sangat kurang mengingat konsep dari sejarah kontroversial sendiri sangatlah kompleks. Di sisi lain peristiwa dengan penulisan yang bersifat kontroversial sendiri sangatlah banyak dan hampir dari setiap peristiwa sejarah sendiri boleh dikatakan kontroversial dikarenakan adanya sumbangan besar perspektif sejarawan dalam menuliskan cerita sejarah. Boleh jadi hal inilah yang menyebabkan kurangnya pendalaman akan pemahaman sejarah kontroversial yang didapat oleh mahasiswa prodi pendidikan sejarah UNNES.

Sejarah Kotroversial pasca kemerdekaan dari perspektif mahasiswa pendidikan sejarah

Sejarah kontroversial di masa pasca kemerdekaan sendiri termuat dalam beberapa peristiwa sejarah. Namun dari berbagai banyak narasi sejarah, terdapat dua narasi sejarah yang sangat melekat akan sejarah kontroversial itu sendiri. Dua narasi tersebut adalah peristiwa G30/S/PKI dan Supersemar. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, keseluruhan narasumber menyebutkan salah satu dari dua narasi tersebut. Hal ini menunjukan bahwasanya pemahaman mahasiswa akan peristiwa sejarah kontroversial pasca kemerdekaan hanya sebatas pada narasi-narasi besar seperti peristiwa G30S/PKI dan Supersemar saja. Narasi yang disampaikan oleh narasumber akan peristiwa G30S/PKI dan Supersemar sendiri cukuplah beragam. Namun dari kesemua narasi yang ada membentuk pola yang sama yakni adanya dugaan atau versi-versi lain dari narasi sejarah yang ada sehingga kebenaran yang ada sangatlah bias.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti setidaknya terdapat sebuah penjelasan secara umum akan perspektif dan pemahaman narasumber mengenai G30S/PKI tersebut. Para narasumber menarasikan G30S/PKI menjadi sebuah sejarah kontroversial dimana didalamnya memuat lima versi yang berbeda. Kelima versi tersebut berkenaan dengan dalang atau pelopor yang merencanakan aksi gerakan tersebut. Dalang dari kelima versi tersebut antara lain adalah PKI, Soeharto, Soekarno, CIA, dan Konflik Internal Angkatan Darat. G30S/PKI sendiri merupakan sebuah peristiwa sejarah kelam yang didalamya menewaskan jenderal TNI yang sedang menjabat pada kala itu. Motif pembunuhan serta dalang dari pembunuhan tersebut hingga kini masih menjadi misteri yang menuai kontroversi. Mengutip dari Adam (2018) dijelaskan bahwasanya tragedi G30S sendiri dapat dilihat dari tiga tahapan yakni prolog, Peristiwa G30S dan epilog. Secara lebih lanjut Adam memaparkan bahwasanya gerakan atau tragedi 30 September sendiri tidak hanya berputar pada fenomena pembunuhan para jendral saja. Lima tahun sebelum fenomena pembunuhan jenderal TNI saat itu merupakan peristiwa prolog yang mengawali akan fenomena G30S itu sendiri. Disamping itu terdapat epilog atau akhir cerita dari peristiwa G30S

yang berlangsung setidaknya selama 30 tahun pasca terjadinya peristiwa pembunuhan jenderal.

Dalam narasi Supersemar yang disampaikan oleh narasumber sendiri masih cenderung dalam tahap yang sederhana. Para narasumber menarasikan peristiwa Supersemar menjadi peristiwa perpindahan kekuasaan dari Presiden Soekarno kepada Presiden Soeharto. Para narasumber meyakini bahwasanya terdapat sebuah kontroversi yang termuat dari bukti Supersemar itu sendiri. Seperti yang kita ketahui, bukti dari Supersemar sendiri terdapat berbagai versi yang kesemuanya memuat kepentingan politik masing-masing pihak. Selain itu keabsashan Supersemar yang ada juga masih dipertanyakan dan diragukan hingga sekarang. Hal inilah yang menjadi sebuah kontroversi yang masih bergulir hingga sekarang dikalangan sejarawan.

Penjelasan akan kedua narasi sejarah kontroversial tersebut mengindikasikan adanya pemahaman dari para Mahasiswa prodi pendidikan sejarah akan sejarah kontroversial itu sendiri. Meskipun penjelasan yang ada masih dalam tahapan penjelasan secara umum, namun perlu disadari bahwasanya pemahaman akan keberadaan kontroversi dalam peristiwa sejarah tersebut sangatlah diperlukan bagi seorang calon guru sejarah. Hal ini bukan tanpa sebab mengingat dua narasi tersebut masuk kedalam sub bab pembahasan central dalam tema-tema sejarah di kurikulum sejarah saat ini. Kemampuan dalam memahami sejarah kontroversial sendiri diperlukan mengingat pembahasan akan sejarah kontroversial sendiri masih sangat minim untuk dibahas dalam sejarah di tingkat SMA. Mengutip dari Sumardiyansyah (2015) sejarah kontroversial perlu dipahami oleh seorang guru agar mampu mengemas akan narasi sejarah yang ada sesuai dengan realita yang ada. Seorang guru sendiri hendaknya mampu bersikap netral dalam memberikan penjelasan akan sejarah kontroversial yang ada hal ini yang kemudian dikemukakan oleh Sumardiyansyah sebagai sikap netral dari ideologi dalam sejarah (Sumardiyansyah, 2015). Sumardiyansyah (2015) juga memaparkan bahwasanya guru juga harus dituntut untuk bisa bijaksana dalam membawakan pembelajaran sejarah khususnya sejarah kontroversial.

Urgensi dan Upaya pengemasan sejarah kontroversial dalam perspektif mahasiswa pendidikan sejarah UNNES

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan, seluruh narasumber menyatakan bahwa sejarah kontroversial merupakan materi pembelajaran yang penting untuk dihadirkan dalam pembelajaran sejarah. Kesemua narasumber memiliki alasan tersendiri yang mendasari akan pernyataan tersebut. Beberapa alasan yang mendasari antara lain mengasah keterampilan berpikir kritis para siswa, memberikan pemahaman kepada siswa akan adanya perbedaan versi dan pendapat dari sebuah peristiwa sejarah, memberikan pemahaman akan adanya sisi gelap dalam sejarah, menumbuhkan sikap menghargai pada setiap perbedaan, serta menumbuhkan kesadaran sejarah. Para mahasiswa menyakini bahwasanya pembelajaran sejarah kontroversial memiliki peranan dan urgensi yang penting. Namun perlu digaris bawahi bahwasanya para narasumber mneyatakan bahwa satuan pendidikan yang cocok untuk diberikan pemahaman akan sejarah kobtroversial sendiri adalah pada satuan sekolah menengah atas serta perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan pada tingkat satuan tersebut para siswa sudah mulai memiliki mindset dan pola pikir yang matang sehingga mereka mampu menyerap konsepsi dari sejarah kontroversial itu sendiri. Mengutip dari Djunaedi (2015) dijelaskan bahwa sejarah kontroversial merupakan sebuah pembelajaran sejarah yang penting yang efektif dalam memberikan pemahaman akan perbedaan pendapat, pemahaman akan kajian keilmuan sejarah yang bersifat objektif serta upaya dalam menyiapkan siswa yang berkeinginan untuk masuk kedalam perguruan tinggi jurusan sejarah. Selain itu Djunaedi (2015) memaparkan

bahwasanya dengan diberikan sejarah kontroversial memberikan pengaruh dalam aspek afektif dan psikomotirik dalam diri siswa, membantu siswa untuk meningkatkan kesadaran sejarah termasuk didalamnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis, memberikan pemahaman akan konsep kesejarahan dalam setiap peristiwa sejarah, serta meningkatkan motivasi siswa dalam menemukan sebuah jawaban atas setiap peristiwa kontroversial dalam sejarah.

Mengingat urgensi dari sejarah kontroversial maka pembelajaran sejarah kontroversial sendiri perlu untuk diberlangsungkan dalam satuan pendidikan khususnya SMA. Berdasarkan hasil wawancara sendiri mereka menyatakan bahwasasnya sejarah kontroversial di jenjang SMA sendiri masih terdapat berbagai kendala didalamnya. Kendala yang ada sendiri berkenaan dengan mimimnya sumber belajar serta kemampuan guru dalam mengemas sejarah kontroversial yang ada. Dalam pengemasan sejarah kontroversial di jenjang SMA memanglah terdapat berbagai problematika dan kendala didalamnya, kendala yang ada yakni antara lain berkaitan dengan kebijakan dari pemerintah terkait pendidikan, kurang optimalnya peran MGMP dan LPTK akan pembelajaran sejarah kontroversial, kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan sumber referensi dan yang terakhir kurangnya perhatian pemerintah akan isu kontroversial dalam pembelajaran sejarah (Saefudin, 2013). Kendala yang ada akan sangat mempengaruhi dari tujuan pembelajaran sejarah kontroversial itu sendiri. Oleh sebab itu perlu adanya trobosan baru yang diperlukan guna membantu serta menjadi solusi dari pelaksanakan pembelajaran sejarah kontroversial itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara para narasumber menyatakan bahwasanya perlu adanya solusi yang mencangkup strategi pembelajaran sejarah sehingga pemahaman siswa akan materi sejarah kontroversial mampu diserap dengan baik. Selain itu para narasumber juga menyatakan bahwasanya perlu adanya pengemasan sejarah kontroversial yang memuat keterbaruan didalamnya. Namun para narasumber tidak mampu memberikan penjelasan lebih lanjut terkait teknik ataupun sistem dalam pembelajaran sejarah kontroversial itu sendiri. Sebenarnya terdapat beberapa startegi atau teknik atau strategi yang mampu dipergunakan dalam menjelaskan atau memaparkan akan sejarah kontroversial itu sendiri. Mengutip dari Saefudin (2013) dijelaskan bahwa setidaknya terdapat beberapa upaya untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran sejarah isu kontroversial ini, beberapa upaya ini antara lain berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi serta kemampuan dari peserta didik serta penggunaan sumber-sumber pendukung pembelajaran sejarah kontroversial. Secara lebih lanjut upaya yang dapat dilaksanakan adalah dengan melaksanakan teknik ulangan harian dengan menggunakan LKS ataupun pembuatan artikel. Dan juga bisa menggunakan pemutaran film fokumenter sebagai upaya meningkatkan imajinasi dan berpikir kritis. Disamping itu Djunaedi (2015) menyatakan terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengemas pembelajaran sejarah kontroversial ini, beberapa strategi tersebut antara lain penggunaan metode bermain peran, strategi pengelolan pembelajaran kolaboratif serta strategi pengelolaan pembelajaran disonansi kognitif.

Beberapa upaya pengembangan akan pembelajaran sejarah kontroversial sendiri tidak serta merta dapat diberlangsungkan disemua sekolah yang ada. Tentunya terdapat beberapa penyesuaian yang harus dilakukan agar pengembangan pembelajaran sejarah kontroversial tersebut dapat dilangsungkan dan diterapkan dengan baik. Dan tentu berbagai penyesuaian dan persoalan yang ada dalam sebuah pembelajaran dikelas akan bermuara pada satu titik yakni kemampuan dan kemauan seorang guru sejarah. Guru sejarah yang baik pada dasarnya harus memiliki kemampuan dan kemauan yang mumpuni dalam memberikan pemahaman akan narasi kesejarahan yang ada. Untuk itu maka diberlangsungkannya pendidikan keguruan

mengenai narasi dan konsep sejarah di perguruan tinggi.

SIMPULAN

Sejarah kontroversial dapat dipahami sebagai sebuah narasi sejarah yang memiliki berbagai versi yang ada didalamnya. Keberagaman versi yang ada disebabkan karena beberapa faktor yakni perbedaan perspektif, perbedaan penggunaan sumber, serta adanya kepentingan-kepentingan dalam penulisan narasi sejarah. Sejarah kontroversial sendiri merupakan sebuah fenomena didalam penulisan sejarah yang boleh dibilang melekat dalam setiap peristiwa kesejarahan yang ada. Pemahaman akan konsep dan pengertian sejarah kontroversial sendiri dipahami secara baik oleh para mahasiswa pendidikan sejarah UNNES. Pemahaman akan konsep dan pengertian dari sejarah kontroversial sendiri didukung oleh adanya pembahasan akan tema terkait dalam sub bab materi dalam matakuliah penulisan sejarah (historiografi).

Narasi mengenai Gerakan 30 September dan Supersemar merupakan dua dari sekian banyak narasi yang mengandung kontroversi didalamnya. Gerakan 30 Septermber (G30S) merupakan sebuah peristiwa sejarah yang terjadi pada tahun 1965 yang mana pada peristiwa tersebut telah terbunuhnya enam jenderal besar yang berpengaruh di Indonesia. Mahasiswa pendidikan sejarah UNNES sendiri memahami akan narasi tersebut merupakan narasi yang mengandung kontroversi didalamnya. Hal ini disebabkan karena terdapat berbagai versi didalam menarasikan peristiwa sejarah tersebut. Disamping itu para mahasiswa pendidikan sejarah juga memahami bahwasanya narasi akan Supersemar (Surat Perintah Satu Maret) juga merupakan narasi sejarah yang mengandung kontroversi. Para mahasiswa mampu memaparkan dengan baik akan kontroversi yang ada dalam peristiwa tersebut, namun mereka tidak mampu memberikan penjabaran secara merinci akan kedua narasi tersebut. Hal ini menunjukan bahwasanya pemahaman akan sejarah kontroversi dalam dua tema tersebut masih dalam tahap dasarnya saja. Perlu adanya penjelasan dan penakanan yang mendalam akan kedua narasi tersebut agar kedepannya mereka mampu memahami lebih rinci akan kedua narasi tersebut.

Pembelajaran sejarah kontroversial sendiri merupakan hal yang sangat penting, hal ini juga disadari oleh para mahasiswa pendidikan sejarah UNNES. Mereka beranggapan bahwasnya dengan pembelajaran sejarah mampu mengasah pemikiran kritis mahasiswa dan juga mampu menumbuhkan kesadaran sejarah di kalangan siswa. Selain itu mereka juga mengerti akan segala kendala yang ada dalam pembelajaran sejarah kontroversial yang ada sehingga peru adanya solusi dan pengembangan dalam pembelajaran sejarah kontroversial yang ada. Namun solusi yang ada hanya sebatas akan konsep yang ada tidak mencangkup akan teknik dan pelaksanaan secara menyeluruh akan pembelajaran sejarah kontroversial yang ada. Berbagai upaya dan solusi dalam pembelajaran sejarah kontroversial sendiri pada dasarnya sangatlah penting, namun dalam pelaskanaannya perlu juga disesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada. Hal ini kemudian menjadi tantangan bagi guru sejarah kedapannya untuk bisa mengemas pembelajaran sejarah kontroversial yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, A. W. (2018). Beberapa Catatan Tentang Historiografi Gerakan 30 September 1965. *Archipel*, *95*, 11–30. https://doi.org/10.4000/archipel.604

Ahmad, T. A. (2013). Reposisi Peran Guru dalam Pembelajaran Sejarah Kontroversial: Perspektif Pedagogi Kritis. *Pendidikan Sejarah*, *I*, 47–68.

Ahmad, T. A. (2016). *Sejarah Kontroversial Di Indonesia: Perspektif Pendidikan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Djunaedi. (2015). Strategi Pengelolaan Pembelajaran Isu Materi Sejarah "Serupa" dan Sejarah Kontroversial. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, *4*, 21–35.

Hadi, S. (2019). *Metodologi riset*.

Kamarga, H. (2017). *Historical Bias dan Controversial Issue Dalam Pengajaran Sejarah*.

Saefudin, A. (2013). *Analisis pembelajaran sejarah isu-isu kontroversial di SMA (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Banyumas)*. UNS (Sebelas Maret University).

Sahara, F., Noor, A. S., & Chalimi, I. R. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Materi Kuliah Sejarah Kontroversial Pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *10*(1).

Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1–228.

Sumardiyansyah. (2015). Paradigma dalam Pembelajaran Sejarah Kontroversi. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, *4*, 77–88.

Widiadi, A. N., Wahyudi, Ahmad, T. A., Maryuni, Y., Kumalasari, D., Rokhman, M. N., Wulandari, T., Supardi, & Zulkaranain. (2013). Pendidikan Sejarah, Suatu Keharusan; Reformasi Pendidikan Sejarah. In *Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negerii Yogyakarta* (1st ed.). Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. staffnew.uny.ac.id/upload/132304482/penelitian/Buku+Pend+Sejarah+Oke.pdf